

Workshop Nasional

Skenario Perubahan untuk Mendukung Kelapa Sawit Berkelanjutan dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan Mitigasi Perubahan Iklim



Bogor, 23 November 2023



Kerjasama antara:



Jikalabari
Jaringan Kerja Penyelamat Hutan Riau

Dukungan dari:

Walmart  org

bit.ly/WN23Nov

Latar Belakang

CIFOR-ICRAF dan mitra saat ini sedang melaksanakan penelitian dengan tema “Perluasan Pendekatan Yurisdiksi pada Sektor Kelapa Sawit di Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kesiapan dari empat daerah produsen kelapa sawit untuk mengimplementasikan program-program yurisdiksional (*Jurisdictional Programs/JPs*) melalui pendekatan partisipatif, multistakeholder, dan inklusi gender. Empat kabupaten terpilih yaitu Kabupaten Sintang (Kalimantan Barat), Pelalawan (Riau), Kutai Kartanegara (Kalimantan Timur) dan Pulang Pisau (Kalimantan Tengah).

Salah satu bagian dari penelitian ini adalah Paket Kerja 3, untuk mempersatui perancangan Teori Perubahan (*Theory of Change*), Teori Aksi (*Theory of Action*) dan Kerangka Kerja Monitoring dan Evaluasi (*Monitoring and Evaluation Framework*) berskala nasional atau menyeluruh untuk dapat meningkatkan resiliensi,

skalabilitas dan efektivitas dari JP. Kegiatan penelitian di tingkat nasional dimulai dengan diadakannya *Workshop Nasional Ke-1* dan *Dialog Global Landscape Forum* pada 12 Oktober 2023 di Bogor. Selain untuk diseminasi temuan penelitian dan hasil lokakarya di tingkat kabupaten, kegiatan *Workshop Nasional Ke-1* juga mendiskusikan dan mengidentifikasi isu, solusi dan aktor penting dalam inisiatif pendekatan yurisdiksi untuk sektor kelapa sawit dan pertanian, terutama di Indonesia.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan tersebut, CIFOR-ICRAF akan melaksanakan *Workshop Nasional Ke-2* dengan tema “**Skenario Perubahan untuk Mendukung Kelapa Sawit Berkelanjutan dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan Mitigasi Perubahan Iklim**”. Kegiatan ini bertujuan untuk mendiseminasikan dan melanjutkan diskusi mengenai isu, solusi, aktor serta aksi dan indikator pemantauan yang dibutuhkan untuk mendukung inisiatif kelapa sawit berkelanjutan di tingkat nasional dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mitigasi perubahan iklim.

Tujuan

Tujuan dari *Workshop Nasional Ke-2* ini adalah:

1. Untuk mendiseminasikan kemajuan dan hasil riset CIFOR-ICRAF bersama mitra-mitra terkait dengan pendekatan yurisdiksi untuk kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia,
2. Untuk mendiseminasikan dan berbagi pengalaman tentang perkembangan dan pembelajaran melalui inisiatif kelapa sawit berkelanjutan di tingkat nasional dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mitigasi perubahan iklim,
3. Untuk melakukan identifikasi isu, solusi, aktor serta aksi dan indikator pemantauan melalui pendekatan TTM (Teori Perubahan (*Theory of*

Change), Teori Aksi (*Theory of Action*) dan Kerangka Kerja Monitoring dan Evaluasi (*Monitoring and Evaluation Framework*)) untuk mendukung inisiatif kelapa sawit berkelanjutan di tingkat nasional dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mitigasi perubahan iklim.

Waktu dan Tempat

Workshop Nasional Ke-2 akan dilaksanakan secara luring pada:

Hari/tanggal Kamis, 23 November 2023

Waktu 08:30 s.d. 16:00 WIB

Tempat Ruang Amazon, Kampus CIFOR-ICRAF, Jalan CIFOR, Situgede, Kota Bogor

Agenda

| Waktu (WIB) | Agenda | Narasumber |
|---------------|--|---|
| 08.30-09.00 | Registrasi peserta (30') | Panitia |
| 09.00-09.10 | Pembukaan dan setting the scene: "Kemajuan studi CIFOR-ICRAF dan partner mengenai pendekatan yurisdiksi" (10') | Prof. Herry Purnomo CIFOR-ICRAF/IPB University |
| 09.10 - 10:00 | Sesi Pemaparan dan Diskusi Panel I* (50') "Comparing Criteria and Indicator from standard and tools for jurisdictional level implementation" *Sesi dalam Bahasa Inggris | Narasumber: <ol style="list-style-type: none"> 1. Swetha Peteru, CIFOR-ICRAF 2. Diah Suradiredja, Coordinating Ministry of Economic Affairs 3. Anne Fadilla Rachmi, Yayasan IDH 4. Ristika Putri, LTKL 5. Laura Flowrensia, Rainforest Alliance |
| 10.00 - 10.10 | Tanya Jawab dan Diskusi (10') | Moderator: Dyah Puspitaloka |
| 10.10 -11:50 | Sesi Pemaparan dan Diskusi Panel II* Isu, solusi, aktor, dan indikator pemantauan dalam pendekatan TTM untuk inisiatif pendekatan kelapa sawit berkelanjutan dalam menghadapi perdagangan hijau di tingkat nasional (7') Gender transformatif dalam inisiatif kelapa sawit berkelanjutan (7') Lesson learned dari <i>contributing document</i> dari 4 Kabupaten -Sintang, Pelalawan, Pulang Pisau, Kutai Kartanegara (20') | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dyah Puspitaloka dan Monica Azzahra, CIFOR-ICRAF 2. Dr. Hariati Sinaga, Universitas Indonesia 3. Mitra penelitian di Kabupaten: <ul style="list-style-type: none"> • Ade Iswadi, Forum Komunikasi Masyarakat Sintang • Dr Dhanu Pitoyo, Universitas Palangkaraya • Okto Yugo, Jikalahari • M. Arief Rafsanjani, S.Sos, M.A., Universitas Palangkaraya |

| Waktu (WIB) | Agenda | Narasumber |
|---------------|--|---|
| 11:50 – 12:00 | Tanya Jawab dan Diskusi (10') | Moderator: Sonya Dyah , CIFOR-ICRAF |
| 11:00 – 12:00 | Pemaparan dan Exercise: SIPOS (60') <i>"Simulation of Indonesian Palm Oil Sustainability"</i> | Presenter: Beni Okarda , CIFOR-ICRAF Moderator: Dr. Lila Juniyanti CIFOR-ICRAF & BRIN |
| 12:00 – 13:00 | Lunch | |
| 13:00 – 14:30 | Diskusi Kelompok Pengembangan TTM: Identifikasi jalur perubahan dan perubahan yang diharapkan, asumsi dan risiko (90') Kelompok 1: Penguatan Data, Penguatan Koordinasi, dan Infrastruktur Kelompok 2: Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Pekebun Kelompok 3: Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Kelompok 4: Tata Kelola Perkebunan dan Penanganan Sengketa Kelompok 5: Dukungan Percepatan Pelaksanaan Sertifikasi ISPO dan Peningkatan Akses Pasar Produk Kelapa Sawit | Fasilitator: CIFOR-ICRAF Kelompok 1: Monica Azzahra Kelompok 2: Lila Juniyanti Kelompok 3: Dyah Puspitaloka Kelompok 4: Nining Liswanti Kelompok 5: Sonya Dyah |
| 14:30 – 15:30 | Diskusi Pleno Pengembangan TTM: Identifikasi jalur perubahan dan perubahan yang diharapkan, asumsi dan resiko (60') | Moderator: Dyah Puspitaloka dan Monica Azzahra , CIFOR-ICRAF |
| 15:30 – 15:45 | Kesimpulan dan way forward (25') | Prof. Herry Purnomo CIFOR-ICRAF/IPB University |
| 15:45 – 16:00 | Penutupan | |

CIFOR-ICRAF

Pusat Penelitian Kehutanan Internasional dan Pusat Penelitian Agroforestri Dunia (CIFOR-ICRAF) memanfaatkan sumber daya pepohonan, hutan, dan bentang alam agroforestri untuk menghadapi tantangan terberat dunia saat ini – berkurangnya keanekaragaman hayati, perubahan iklim, ketahanan pangan, kesejahteraan, dan ketidaksetaraan. CIFOR dan ICRAF merupakan bagian dari Pusat Penelitian CGIAR.